

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR PADA BEI TAHUN 2019-2021

Deva Abdillah Pyvidinika Racabadi

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
1221900071@surel.untag-sby.ac.id

Sunu Priyawan

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
sunu@untag-sby.ac.id

Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota SBY,
Jawa Timur 60118

ABSTRACTS

This study aims to determine the effect of liquidity, solvency, and profitability partially and simultaneously on company value in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2019- 2021. This type of research is quantitative descriptive research with the type of data used in this research is quantitative data and the data source is in the form of corporate financial reports which are published annually by each company. The sampling technique for this research was carried out through purposive sampling with predetermined criteria. The data analysis technique in this study used the classical assumption test and also the multiple linear regression method. In the hypothesis test using a partial test (t test), simultaneous test (F test), and the coefficient of determination. The results of this study indicate that the effect of liquidity ratios, solvency and profitability on firm value in the food and beverage industry partially or simultaneously has no significant effect. The value of the coefficient of determination is the rest influenced by other variables. This research was assisted by using the Statistics for Social Science (SPSS) application version 25.0 to determine the significance level of each hypothesis test.

Keywords: *Liquidity, Solvency, Profitability, Firm Value*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data berupa laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan setiap tahun oleh masing-masing perusahaan. Teknik pengambilan sampel penelitian ini dilakukan melalui purposive sampling dengan kriteria yang sudah

Received November 30, 2022; Revised Desember 20, 2022; Januari 23, 2023

* Deva Abdillah Pyvidinika Racabadi, 1221900071@surel.untag-sby.ac.id

ditentukan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan juga metode regresi linier berganda. Pada uji hipotesis menggunakan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada industri *food and beverage* secara parsial maupun secara simultan berpengaruh tidak signifikan. Adapun nilai koefisien determinasi yang sisanya di pengaruh oleh variabel lain. Penelitian ini dibantu dengan menggunakan aplikasi *Statistic for Social Science* (SPSS) versi 25.0 untuk mengetahui tingkat signifikansi dari masing-masing uji hipotesis.

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), atau biasa dikenal dengan perusahaan publik, adalah perusahaan dengan tujuan yang berbeda dan salah satu tujuannya tentu saja untuk mencari keuntungan. Namun demikian, perusahaan yang tercatat di BEI harus memiliki tujuan jangka panjang dan mampu menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan dari pemilik atau pemegang sahamnya dengan memastikan transparansi situasi bisnis. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin baik bagi calon investor. Hal ini ditandai dengan pengembalian investasi yang tinggi bagi pemegang sahamnya.

Pada dasarnya tujuan dari manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Namun, di balik tujuan tersebut terdapat banyak konflik antara pemilik perusahaan dan penyandang dana. Ketika perusahaan berjalan lancar, nilai saham perusahaan meningkat. Dan ketika sebuah perusahaan memiliki banyak hutang, nilai saham perusahaan tersebut menurun.

Nilai suatu perusahaan juga dapat diukur pada tingkat perputaran persediaan dalam proses manufaktur. Perputaran persediaan adalah jumlah yang terkandung dalam persediaan, yaitu perputaran barang atau bahan yang dibeli atau diproduksi oleh suatu perusahaan, digunakan dalam produksi atau siap dijual dalam suatu periode akuntansi.

Nilai perusahaan yang semakin tinggi dapat menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga harga saham meningkat dan terciptalah *capital gain* yang berdampak pada meningkatnya kemakmuran dan pemegang saham.

Industri makanan dan minuman (*Food and Beverage Industry*) merupakan industri yang memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Karena merupakan kebutuhan sehari-hari, inovasi dibidang makanan dan minuman juga terus dilakukan untuk dapat bersaing dengan

sesama bidang industri untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain itu dengan adanya persaingan dapat meningkatkan kinerja setiap perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Sektor industri *Food and Beverage* merupakan salah satu usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan *ready to eat* menyebabkan bermunculan perusahaan-perusahaan baru dibidang *Food and Beverage*.

Industri makanan dan minuman terus berkembang pesat, terlihat dari semakin banyaknya industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor ini menarik bagi investor untuk berinvestasi di saham. Hal ini dikarenakan perusahaan makanan dan minuman memproduksi makanan dan minuman yang umum dibutuhkan di masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui rasio keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2021 secara parsial maupun secara simultan berpengaruh secara signifikan atau tidak.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang memiliki hubungan dengan ketentuan dan penggunaan informasi manajemen dalam suatu organisasi. Akuntansi manajemen bertujuan untuk memberikan patokan kepada manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis, mengelola dan melakukan fungsi pengawasan atas hasil yang telah diperoleh perusahaan. Akuntansi manajemen membantu persiapan perencanaan yang efektif sebagai suatu pelanggaran, membantu proses pengawasan dan kontrol dan membantu mengatasi masalah yang berkaitan dengan penyimpangan dalam perusahaan (Hwihanus, Ratnawati, & Yuhertiana (2019).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang berorientasi. Nilai perusahaan berperan penting bagi seorang manajer, karena nilai perusahaan merupakan tolok ukur atas prestasi kerjayang telah dicapai. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan. Secara tidak langsung hal ini dipandang sebagai suatu kemampuan untuk menunjukkan peningkatan kemakmuran

seorang pemegang saham yang merupakan tujuan dari sebuah perusahaan. Bagi investor, peningkatan nilai perusahaan akan membuat investor tersebut tertarik akan melakukan suatu investasi dalam perusahaan sehingga dapat membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan (Harmono, 2015).

Rasio Keuangan

Sujarweni (2018) menjelaskan bahwa, rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut dapat antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun laba rugi.

Adapun jenis rasio keuangan sebagai berikut:

a. Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Kotimah, Rahmawati, Fransiska, dan Hidayati, 2023)

b. Solvabilitas

Stephen A. Ross, Randolph W. Westerfield, dan Bradford D. Jordan (2022:63) berpendapat bahwa rasio solvabilitas yang disebut juga Long-term solvency ratios. Rasio solvabilitas jangka panjang dimaksudkan untuk menunjukkan kemampuan jangka panjang perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, atau, lebih umum, leverage keuangannya.

c. Profitabilitas

Menurut Jufrizen dan Asfa (2015), profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan perseroan dalam mencari laba atau keuntungan pada periode tertentu secara efisien dan efektif. Keuntungan yang didapat bisa dimanfaatkan untuk membiayai operasional perusahaan.

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang dilakukan oleh Nazariah, Maisur, dan Annisa (2019) dengan judul penelitiannya “ Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI 2013-2017” menunjukkan bahwa, pengaruh Current Ratio sebesar -1,332 yang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikannya sebesar 0,000 yang dimana nilai tersebut

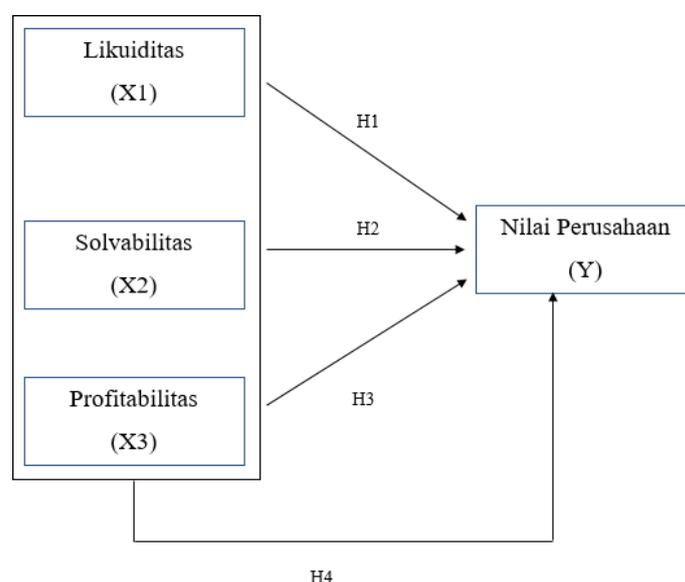
$< 0,05$. Maka dapat dilihat bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian pada rasio solvabilitas yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan pada persamaan regresi yang terlihat bahwa koefisien untuk variabel DER sebesar $-1,631$, nilai tersebut berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan nilai signifikansinya sebesar $0,08$, artinya nilai tersebut dibawah $0,05$. Selanjutnya ditemukan bahwa Return on Asset berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansinya sebesar $0,484$, nilai tersebut $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian Mitta (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas Rasio Aktivitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bei” menyatakan bahwa Variabel profitabilitas yang diukur dengan return on assets (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,322$ yang lebih besar dari $0,05$. Adapun leverage yang diukur dengan DER berdampak pada nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil signifikansi $0,000$ lebih kecil dari $0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa DER berpengaruh terhadap harga perusahaan, DER berpengaruh terhadap harga perusahaan karena selama periode penelitian perusahaan yang dihasilkan sangat sedikit pembiayaan dengan menggunakan Hutang atau pembiayaan eksternal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rutin, Triyonowati, dan Djawoto (2019) dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating” menyatakan bahwa, Berdasarkan hasil penelitian, likuiditas (CR) tidak digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini menolak hipotesis pertama bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dapat dikatakan bahwa investor tidak tertarik dengan rasio (CR) perusahaan. Pada rasio Solvabilitas, berdasarkan hasil penelitian, dapat berbunyi bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti leverage (DER) yang digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan. Dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis ketiga, yang menyatakan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan leverage (DER) mampu meningkatkan nilai perusahaan karena dalam perhitungan pajak, bunga yang

dikenakan akibat penggunaan hutang dikurangkan terlebih dahulu, sehingga mengakibatkan perusahaan memperoleh keringanan pajak. Kemudian pada rasio profitabilitas, berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti profitabilitas (ROA) yang digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini menerima hipotesis yang menyatakan profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

HIPOTESIS

- H_1 : Diduga rasio likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H_2 : Diduga rasio solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H_3 : Diduga rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H_4 : Diduga rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan data yang berupa angka, lalu akan dianalisis guna menghasilkan informasi yang dapat menggambarkan serta menginterpretasikan objek yang akan diteliti.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau angka sesuai dengan kebutuhan, data kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan setiap tahun oleh masing-masing perusahaan di Bursa Efek Indonesia. (BEI). Sumber data adalah data sekunder dan data ini diperoleh dari sumber penelitian, data yang diperlukan untuk penelitian diperoleh dari www.idx.co.id.

Metode Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data yang akan dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak yaitu SPSS (*Statistic For Social Science*). SPSS merupakan perangkat lunak untuk melakukan analisis data dan melakukan perhitungan statistic parametrik dan non parametrik. Selain memiliki kemampuan analisis statistik yang relative tinggi SPSS memberikan kemudahan dalam perhitungan dan mampu analisis studi yang menggunakan variabel lebih banyak.

Uji Hipotesis

1. Uji Partial (uji-t)

Kriteria pengujian ini adalah taraf signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05. Syarat pengambilan keputusan yaitu :

- a. Jika $p\text{-value} > 5\%$ (0,05). Maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $p\text{-value} < 5\%$ (0,05) dan nilai Beta (β) < 0 = negatif. Maka variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen.
- c. Jika $p\text{-value} < 5\%$ (0,05) dan nilai Beta (β) > 0 = positif. Maka variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen

2. Uji Simultan (uji-F)

Menurut Ghozali (2016) ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- b. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

3. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Semakin tinggi nilai R square, semakin baik kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen atau memberikan hampir semua informasi untuk memprediksi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1. Berdasarkan hasil penelitian, pada nilai perusahaan menggunakan *Price Book Value* sebagai alat ukur pada variabel ini, adapun perhitungan dari PBV yaitu dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku saham. Berikut adalah hasil dari perhitungan PBV:

Tabel 1. Hasil perhitungan PBV

Kode Saham	Tahun	PBV
CAMP	2019	0,02353
	2020	0,01848
	2021	0,01369
CEKA	2019	0,98878
	2020	0,84244
	2021	0,71621
DLTA	2019	4,48636
	2020	3,45417
	2021	2,96431
ICBP	2019	4,87532
	2020	2,21912
	2021	1,85401
INDF	2019	1,28373
	2020	0,75998
	2021	0,64103
MYOR	2019	4,62425
	2020	5,37618
	2021	4,01511
MLBI	2019	30,54834
	2020	14,40756
	2021	16,15521
ROTI	2019	2,48529
	2020	2,49126
	2021	2,82267
SKLT	2019	2,92656
	2020	2,65604
	2021	3,08412
ULTJ	2019	2,71210
	2020	3,47930
	2021	3,17725

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas, nilai buku (*price book value*) adalah rasio yang umumnya digunakan untuk melihat apakah saham pada suatu perusahaan dapat dikatakan mahal atau murah. Pada tabel diatas, yang memiliki nilai buku (*price book value*) tertinggi adalah perusahaan MLBI dan yang memiliki nilai buku terendah adalah perusahaan CAMP. Pada tahun 2019, MLBI memiliki nilai buku yang tinggi yaitu sebesar 3054,83 dan pada perusahaan CAMP di tahun 2021 memiliki nilai buku sebesar 1,37.

2. Rasio likuiditas pada penelitian ini menggunakan *current ratio* (CR) sebagai alat ukur perhitungan variabel likuiditas. Dapat dilihat pada tabel 4.3 hasil dari perhitungan CR dan QR sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Perhitungan CR

Kode Saham	Tahun	CR
CAMP	2019	12,634
	2020	13,266
	2021	13,309
CEKA	2019	4,800
	2020	4,663
	2021	4,797
DLTA	2019	8,050
	2020	7,498
	2021	4,809
ICBP	2019	2,536
	2020	2,258
	2021	1,799
INDF	2019	1,272
	2020	1,373
	2021	1,341
MYOR	2019	3,440
	2020	3,694
	2021	2,328
MLBI	2019	0,732
	2020	0,889
	2021	0,738
ROTI	2019	1,693
	2020	3,830
	2021	2,653
SKLT	2019	1,290
	2020	1,537
	2021	1,793
ULTJ	2019	4,444
	2020	2,403
	2021	3,113

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas, nilai *current ratio* yang tertinggi berada pada perusahaan CAMP tahun 2021 dengan nilai *current ratio* sebesar 12,634 dan pada perusahaan MLBI tahun 2019 memiliki nilai *current ratio* yang rendah yaitu sebesar 0,732. Nilai *current ratio* digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan

dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya tanpa menghadapi kesulitan.

3. Pada rasio solvabilitas, indikator pengukur yang digunakan untuk mengukur nilai solvabilitas adalah *debt to equity ratio* (DER) yang dimana dalam perhitungan DER sebagai alat ukur dari rasio solvabilitas didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Perhitungan DER

Kode Saham	Tahun	DER
CAMP	2019	0,131
	2020	0,130
	2021	0,122
CEKA	2019	0,231
	2020	0,243
	2021	0,223
DLTA	2019	0,175
	2020	0,202
	2021	0,296
ICBP	2019	0,451
	2020	1,059
	2021	1,157
INDF	2019	0,775
	2020	1,061
	2021	1,070
MYOR	2019	10,007
	2020	0,755
	2021	0,753
MLBI	2019	1,528
	2020	1,028
	2021	1,658
ROTI	2019	0,514
	2020	0,379
	2021	0,471
SKLT	2019	1,079
	2020	0,902
	2021	0,641
ULTJ	2019	0,169
	2020	0,831
	2021	0,442

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas, nilai tertinggi *debt to equity ratio* sebesar 10,007 yang berada pada perusahaan MYOR pada tahun 2019. Sedangkan nilai terendah dari *debt to equity ratio* terjadi pada perusahaan CAMP. Pada tahun 2019 hingga 2021, nilai *debt to equity ratio* pada perusahaan CAMP terus mengalami penurunan dari 0,131 hingga 0,112.

4. Rasio profitabilitas yang menjadi alat ukur dalam menghitung nilai variabelnya adalah *Return on Assets* (ROA). ROA bertujuan untuk membandingkan laba bersih perusahaan dengan total asetnya. Pada perhitungan ROA sebagai indikator dari rasio profitabilitas, didapatkan hasil dari perhitungan ROA tersebut sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Perhitungan ROA

Kode Saham	Tahun	ROA
CAMP	2019	0,073
	2020	0,041
	2021	0,087
CEKA	2019	0,155
	2020	0,116
	2021	0,110
DLTA	2019	222,874
	2020	100,741
	2021	153,391
ICBP	2019	0,138
	2020	0,072
	2021	0,067
INDF	2019	0,061
	2020	0,054
	2021	0,062
MYOR	2019	0,108
	2020	0,106
	2021	0,061
MLBI	2019	0,416
	2020	0,098
	2021	0,228
ROTI	2019	0,051
	2020	0,038
	2021	0,067
SKLT	2019	0,057
	2020	0,055
	2021	0,095
ULTJ	2019	0,157
	2020	0,127
	2021	0,172

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.5, perusahaan DLTA memiliki nilai ROA tertinggi pada tahun 2019 sebesar 222,874, namun pada tahun 2020 nilai ROA mengalami penurunan menjadi 100,741 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 153,391. Adapun nilai ROA terendah dimiliki oleh perusahaan ROTI di tahun 2020 sebesar 0,038.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (uji-t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel X secara individu terdapat hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel Y. Adapun syarat untuk menentukan uji t sebagai berikut:

1. Nilai sig. < 0,05
2. Nilai t hitung > nilai t tabel

**Tabel 5. Hasil Uji-t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	87.373	7.441		1.174	.251		
	CR (X1)	.256	.209	.311	1.223	.232	.473	2.113
	DER (X2)	.393	.708	.108	.555	.584	.815	1.228
	ROA (X3)	.707	.804	.215	.879	.388	.513	1.948

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber : hasil pengolahan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh hasil pengujian secara parsial pengaruh rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan diperoleh t hitung 1,223 < t tabel 2,055 dan memiliki angka sign. 0,232 > 0,05. Pada hasil pengujian secara parsial pengaruh rasio solvabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh t hitung 0,555 < t tabel 2,055 dan memiliki angka sign. 0,584 > 0,05. Adapun hasil pengujian parsial pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh t hitung 0,879 < t tabel 2,055 dan memiliki angka sign. 0,388 > 0,05. Dapat disimpulkan pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2021 secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Uji Simultan (uji-F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel X secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel Y. Syarat menentukan uji F adalah sebagai berikut :

- Nilai sign. < 0,05
- Nilai F hitung > nilai F tabel

F tabel = $n - k - 1 = 30 - 3 - 1 = 26$ adalah 2,98

Tabel 6. Hasil Uji-F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	153313945821 13075000.000	3	511046486070 4358400.000	2.213	.111 ^b
	Residual	600479941947 58220000.000	26	230953823825 9931600.000		
	Total	753793887768 71300000.000	29			

a. Dependent Variable: PBV (Y)

b. Predictors: (Constant), ROA (X3), DER (X2), CR (X1)

Sumber : hasil pengolahan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian secara simultan pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh F hitung $2,213 > F$ tabel $2,98$ dan memiliki angka sign. $0,111 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh CR, DER, ROA terhadap PBV. Maka dapat diketahui uji determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.451 ^a	.203	.111	1519716499.30 503	1.264

a. Predictors: (Constant), ROA (X3), DER (X2), CR (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber : hasil pengolahan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas, nilai R Square 0.203 atau 20,3% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 20,3% dengan sisanya sebesar 79,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai sign. > 0,05. Hal ini diartikan bahwa besar kecilnya tingkat likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Rasio solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena kebijakan hutang merupakan kebijakan internal manajemen perusahaan dalam mengembangkan usahanya.
3. Rasio profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat diartikan bahwa semakin kecil nilai profitabilitas maka semakin kecil nilai perusahaan.
4. Variabel bebas secara bersama-sama atau disebut juga dengan simultan terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan.

Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya, dalam mengukur variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hendaknya menggunakan rasio yang berbeda atau menambahkan dengan rasio yang lainnya. Hal ini bertujuan agar pada saat pengujian parsial dan simultan dapat berpengaruh secara signifikan. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk menambahkan periode penelitian dan menggunakan objek penelitian lain yang terdaftar pada BEI selain objek pada penelitian ini.
2. Bagi perusahaan, sebaiknya meningkatkan nilai profitabilitas. Hal ini bertujuan agar para investor tertarik dan melakukan investasi pada perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hwihanus, H., Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*, 4(1), 65-72.
- Jufrizen, J., & Asfa, Q. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis Volume*, 4(2).
- Kotimah, K., Rahmawati, C., Fransiska, Y. N., & Hidayati, C (2023). Analisis Rasio Untung Membandingkan Kinerja Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Pada Pt Astra Agro Lestari Tbk, Pt Cisadane Sawit Dan Pt. Sawit Sumbermas Sarana, *Gemilang: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), 171-181
- Kurniasari, M. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Lverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ilmu Riset Dan Manajemen, Vol 6, Nomor 8, Agustus 2017*.
- Nazariah, M. A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017). *Vol 1, No 2, Oktober 2019*.
- Ross, Stephen A., Randolph W. Westerfield., dan Bradford D. Jordan. 2022. *Fundamentals of Corporate Finance*. 13th Ed. McGraw Hill LLC.
- Rutin, R., Triyonowati, T., & Djawoto, D. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(01).